

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Beberapa tahun belakangan ini pariwisata menjadi salah satu sektor yang sangat berkembang pesat di Indonesia dan menjadi sorotan masyarakat luas baik di Indonesia sendiri maupun di luar negeri. Hal itu dikarenakan Indonesia merupakan negara yang kaya akan keanekaragaman alam dan budaya dan hal itu pun sudah diakui oleh pihak mancanegara. Keanekaragaman tersebut terbentang di seluruh wilayah Indonesia mulai dari Sabang hingga Merauke dengan jangkauan kira – kira 17.000 pulau di dalamnya. Selain itu kekayaan budaya dan alam di setiap wilayah Indonesia memiliki keunikan, ciri khasnya tersendiri sehingga mampu menjadi identitas bagi daerahnya masing – masing yang tentu berbeda satu dengan lainnya. Dengan keragaman alam Indonesia seperti: keindahan bawah laut serta pantainya, hamparan bukit serta gunung – gunung yang mengelilingi beberapa daerah di Indonesia, hutan tropis serta bentang – bentang alam lainnya yang masih banyak tersimpan dan belum banyak diketahui masyarakat luas. Tidak hanya kaya akan keindahan alamnya, Indonesia juga dikenal dengan kekayaan budayanya mulai dari: adat istiadat, agama, suku, kesenian, kepercayaan, peninggalan sejarah, dan masih banyak lainnya. Budaya yang beragam dan unik ini masih terus berjalan beriringan di tengah – tengah kehidupan masyarakat Indonesia hingga saat ini meskipun kita ketahui banyaknya tantangan di era modernisasi yang terkadang harus memaksa untuk meninggalkan

budaya yang terkesan tradisional. Namun kenyataannya budaya – budaya ini masih terus dijaga sebagai wujud pelestarian oleh masyarakat Indonesia akan warisan budaya dari leluhurnya. Tidak heran apabila Indonesia mendapat julukan sebagai negara yang memiliki keramah-tamahan itu merupakan salah satu wujud kebudayaan yang diwariskan sejak dahulu dan masih dipegang hingga saat ini. Dari sisi inilah yang menjadi sebuah daya tarik tersendiri bagi wisatawan untuk melakukan wisata dan mengetahui lebih dalam dalam kebudayaan yang dimiliki Indonesia.

Budaya yang ada di Indonesia bukan hanya lahir dari kaum leluhur yang dulu tinggal di Indonesia namun juga hadir karena adanya peninggalan dari sejarah mulai dari terbentuknya negara dan berbagai alasan lainnya. Salah satu contohnya seperti Candi Borobudur yang dahulu masuk sebagai 7 keajaiban milik dunia. Setelah dunia mengetahui keberadaan Candi Borobudur sebagai sebuah warisan budaya yang sangat indah, baik wisatawan domestic maupun mancanegara datang berwisata untuk menyaksikan keindahan dan memahami sejarah didalamnya. Candi Borobudur hanyalah salah satu contoh peninggalan sejarah dan budaya milik Indonesia khususnya di Propinsi Jawa Tengah yang masih berdiri dan lestari di masanya. Sebab itu sudah selayaknya masyarakat Indonesia terus menjaga dan melestarikannya.

Masih pada propinsi yang sama yaitu Jawa Tengah, penulis menemukan salah satu peninggalan sejarah di Surakarta yang unik dan berbeda dari daerah – daerah lain di Indonesia. Surakarta yang juga sering dikenal dengan Solo ini merupakan kota yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Boyolali,

Karanganyar, dan Sukoharjo merupakan kota yang dikenal pula dengan keragaman budaya, kuliner, dan batiknya. Namun ada salah satu budaya yang menarik hati penulis itu ialah sebuah kereta ap. Kereta uap ini merupakan buatan Jerman yang dahulu pada jaman penjajahan belanda digunakan sebagai sebuah alat transportasi sehari – hari, namun seiring dengan berjalannya waktu kereta uap yang diberi nama Jaladara ini sekarang beralih fungsi menjadi sebuah kereta wisata yang dapat mengajak wisatawan untuk berkeliling menikmati pemandangan kota Solo. Keunikannya adalah kereta yang usianya cukup lama ini tidak hanya sekedar disimpan dalam museum namun mampu dijadikan sebuah daya tarik wisata tersendiri bagi wisatawan yang berkunjung ke Solo. Keunikan lainnya yaitu area jalan yang dilalui oleh Kereta Uap Jaladara ini berada di tengah jalan raya yang merupakan akses utama kendaraan bermotor dan keunikan ini di Indonesia hanya dapat ditemukan di Surakarta, Jawa Tengah.

Budaya merupakan sebuah identitas diri sebuah bangsa oleh sebab itu selayaknya kita dapat melestarikannya sehingga eksistensinya tetap terjaga hingga generasi – generasi selanjutnya. Ditambah dengan budaya ini kita dapat mengenalkan ciri khas dari masing – masing daerah kita kepada dunia luar melalui pengemasan budaya yang diaplikasikan ke dalam sebuah wisata budaya. Sehingga budaya bukan hanya dikenal namun juga mampu memberikan kesejahteraan masyarakat karena fungsinya sebagai sebuah wisata budaya mampu meningkatkan pendapatan devisa bagi daerah dan negara.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana usaha pelestarian Kereta Uap Jaladara sebagai peninggalan sejarah agar dapat lestari dan dikenal oleh masyarakat luas?
2. Bagaimana peran pemerintah dalam upaya Kereta Uap Jaladara menjadi sebuah wisata budaya di Surakarta, Jawa Tengah?
3. Bagaimana peran masyarakat dalam upaya Kereta Uap Jaladara menjadi sebuah wisata budaya di Surakarta, Jawa Tengah?

C. Batasan Masalah

Dalam Jurnal Ilmiah yang berjudul “*Pelestarian Kereta Uap Jaladara sebagai Peninggalan Sejarah di Surakarta, Jawa Tengah*” ini, penulis hendak membatasi penelitian berdasar pada rumusan masalah seperti yang telah dijabarkan diatas. Tujuannya agar pembahasan penelitian ini lebih fokus dan tidak meluas diluar topik rumusan masalah. Jurnal ini akan membahas pelestarian dan potensi wisata budaya yang dimiliki oleh Kereta Uap Jaladara di Surakarta, Jawa Tengah.

D. Tujuan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui upaya pelestarian Kereta Uap Jaladara di Surakarta, Jawa Tengah

2. Mengetahui potensi wisata budaya Kereta Uap Jaladara di Surakarta, Jawa Tengah agar dapat menarik minat wisatawan dan meningkatkan kunjungan wisatawan
3. Mengetahui sikap atau respon masyarakat, pemerintah dan swasta terhadap pelestarian Kereta Uap Jaladara

E. Manfaat Penelitian

Penelitian Jurnal Ilmiah ini memiliki manfaat yaitu:

1. Manfaat Bagi Penulis

Manfaat Jurnal Ilmiah ini bagi penulis yaitu menambah pengetahuan baru, salah satunya dalam hal wisata budaya peninggalan sejarah yang terdapat di Surakarta, Jawa Tengah. Terutama dalam upaya pelestarian Kereta Uap Jaladara dan potensi wisata yang ada didalamnya dan mampu menjadi pendorong untuk meningkatkan kunjungan wisatawan di Surakarta. Selain itu penelitian ini menjadi syarat kualifikasi dalam memperoleh gelar Sarjana Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo.

2. Manfaat bagi Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo

Penelitian Jurnal Ilmiah ini diharapkan mampu memberi manfaat rekomendasi sebagai sebuah literature bacaan dengan topik Pelestarian Kereta Uap Jaladara sebagai Peninggalan Sejarah di Surakarta, Jawa Tengah. Juga mampu memberikan pengetahuan baru bagi para pembacanya.

3. Manfaat bagi masyarakat

Manfaat bagi masyarakat yaitu memberikan wawasan baru bagi mereka akan pentingnya pelestarian Kereta Uap Jaladara yang mampu menjadi sebuah potensi wisata budaya di Surakarta dan juga upaya untuk terus melestarikan peninggalan sejarah kepada generasi selanjutnya.

4. Manfaat bagi pemerintah

Manfaat bagi pemerintah daerah maupun Dinas Pariwisata & Kebudayaan Surakarta yaitu sebagai sebuah saran dalam program pelestarian Kereta Uap Jaladara yang mampu menjadi potensi wisata di Surakarta.